

INFLASI KOTA DEPOK 2022



INFLASI KOTA DEPOK 2022



<https://depokkota.bps.go.id>



INFLASI KOTA DEPOK 2022

ISBN :
Nomor Publikasi : 32760.2304
Katalog : 7102004.3276

Ukuran Buku : 21 cm x 29,7 cm
Jumlah Halaman : ix + 34 Halaman

Naskah :
BPS Kota Depok

Editor :
BPS Kota Depok

Penyunting :
BPS Kota Depok

Desain Cover :
BPS Kota Depok

Diterbitkan Oleh :
BPS Kota Depok

“Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik”

TIM PENYUSUN

INFLASI KOTA DEPOK 2022

Pengarah :

Mufti Swaghara, M.BA

Penanggung Jawab Teknis :

Rumita Priska, M.Si

Editor :

Rumita Priska, M.Si

Penulis :

Perdy Irmawan Prayitno, S.Si

Desan Cover :

Ario Priambodo, A.Md

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah yang dilimpahkan kepada kami, sehingga buku “Inflasi Kota Depok 2022” dapat diterbitkan.

Publikasi ini disusun berdasarkan hasil Survei Harga Konsumen (SHK) yang dilaksanakan setiap bulan selama tahun 2022 di Kota Depok. Publikasi ini menyajikan data Indeks Harga Konsumen (IHK), Inflasi Bulanan, dan Inflasi tahun kalender beserta analisisnya untuk Kota Depok Tahun 2022.

Kami sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya publikasi “Inflasi Kota Depok 2022”. Segala kritik dan saran yang membangun dari pengguna data sangat diharapkan untuk menambah kesempurnaan penerbitan publikasi ini di masa yang akan datang.

Depok, 3 Februari 2023
Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Depok

Mufti Swaghara, M.BA

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	vii
Daftar Grafik	viii
Daftar Lampiran	ix
BAB I Pendahuluan	
1.1 Penjelasan Singkat Tentang IHK dan Inflasi	2
1.2 Cakupan IHK 2018 = 100	3
1.3 Konsep dan Definisi	3
1.4 Metode Perhitungan IHK	9
BAB II Ulasan Singkat	
2.1 Inflasi Kota Depok	13
2.2 Inflasi per Bulan (<i>month on month</i>)	14
2.3 Inflasi Sepanjang Tahun 2021	25
LAMPIRAN	30

DAFTAR TABEL

Tabel 1	IHK dan Inflasi Kota Depok bulan Desember dan Tahun Kalender 2022	26
Tabel 2	Sepuluh Komoditas dengan Andil Terbesar terhadap Inflasi Kota Depok	27
Tabel 3	Sepuluh Komoditas dengan Andil Terbesar terhadap Deflasi Kota Depok	28

<https://depokkota.bps.go.id>

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1	Perbandingan Inflasi 7 Kota di Jawa Barat, Tahun 2022	13
Grafik 2	Pergerakan Inflasi Bulanan Kota Depok, Tahun 2020-2022	14
Grafik 3	Inflasi per Bulan Kota Depok 2022	15
Grafik 4	Inflasi 7 Kota di Jawa Barat Bulan Desember 2022	28
Grafik 5	Inflasi Tahun Kalender 7 Kota di Jawa Barat Tahun 2022	29

<https://depokkota.bps.go.id>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Indeks Harga Konsumen Kota Depok per Bulan Tahun 2022	31
Lampiran 2	Inflasi Bulanan (<i>month on month</i>) Kota Depok Tahun 2022	32
Lampiran 3	Inflasi Kalender (<i>year to date</i>) Kota Depok Tahun 2022	33
Lampiran 4	Inflasi Tahunan (<i>year on year</i>) Kota Depok Tahun 2022	34

<https://depokkota.bps.go.id>

BAB I

PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Penjelasan Singkat Tentang IHK dan Inflasi

Berbagai macam peristiwa ekonomi, politik, gejolak masyarakat, dan perubahan harga barang/jasa yang cukup besar selama beberapa tahun terakhir mengakibatkan perubahan pola konsumsi masyarakat yang signifikan. Oleh karena itu, tersedianya data pola konsumsi terkini sebagai bahan dasar penyusunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan inflasi yang lebih baik menjadi kebutuhan yang tidak dapat ditunda.

Indeks Harga Konsumen merupakan salah satu indikator ekonomi penting yang dapat memberikan informasi mengenai perkembangan harga barang/jasa yang dibayar oleh konsumen. Penghitungan IHK ditujukan untuk mengetahui perubahan harga dari sekelompok tetap barang/jasa yang pada umumnya dikonsumsi masyarakat. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menggambarkan tingkat kenaikan (inflasi) atau tingkat penurunan (deflasi) dari harga barang/jasa kebutuhan rumah tangga sehari-hari. Kenaikan atau penurunan harga barang/jasa mempunyai kaitan yang erat sekali dengan kemampuan daya beli dari uang yang dimiliki masyarakat, terutama mereka yang berpenghasilan tetap. Tingkat perubahan IHK (inflasi/deflasi) yang terjadi, dengan sendirinya mencerminkan daya beli dari uang yang digunakan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Semakin tinggi inflasi maka semakin rendah nilai uang dan dapat dikatakan semakin rendah daya belinya. Adapun kegunaan data IHK antara lain :

1. Indeksasi upah/gaji
2. Indikator moneter/perkembangan nilai uang
3. Asumsi APBN
4. Salah satu indikator bagi pemerintah untuk melihat pertumbuhan ekonomi
5. Indeksasi nilai tambah bisnis,
6. Menjadi salah satu indikator penentu upah minimum kabupaten/kota (UMK)

1.2. Cakupan IHK 2018=100

Pada tahun 2018, BPS telah melaksanakan Survei Biaya Hidup (SBH) 2018 di 90 kota, yang terdiri dari 34 ibukota provinsi dan 56 kabupaten/kota yang perekonomiannya relatif tinggi. Paket komoditas yang diperoleh pada SBH 2018 antara 248 - 473 jenis barang/jasa dengan tahun dasar penghitungan IHK 2018 = 100, di mana IHK disajikan dalam 11 kelompok dan 38 sub kelompok pengeluaran. Dari 90 kota yang masuk dalam perhitungan inflasi nasional, Kota Depok termasuk yang menghitung inflasi memiliki 342 komoditas.

Penyajian dalam publikasi ini berupa Indeks Harga Konsumen (IHK) dan persentase perubahan indeks (inflasi/deflasi) disetiap kabupaten/kota yang disusun menurut kelompok dan sub kelompok pengeluaran perbulan selama satu tahun, dan juga divisualisasikan dengan berbagai gambar maupun grafik.

1.3. Konsep dan Definisi

Dalam pengumpulan data harga konsumen (HK) ada beberapa konsep dan definisi yang perlu diketahui. Konsep dan definisi harga konsumen sangat penting diketahui agar data harga yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan yang dimaksud dan konsisten antar waktu maupun antar daerah.

1.3.1. Harga Konsumen

Harga Konsumen (HK) adalah harga transaksi yang terjadi antara penjual (pedagang eceran) dan pembeli (konsumen) secara eceran dengan pembayaran tunai. Eceran yang dimaksud adalah membeli suatu barang atau jasa dengan menggunakan satuan terkecil untuk dipakai/dikonsumsi. Contohnya adalah sayuran dengan satuan ikat, beras dengan satuan kg/liter, emas dengan satuan gram dan sebagainya.

Dalam pencatatan data HK perlu diketahui bahwa suatu komoditas bisa dijual dalam bentuk kemasan, misalkan dalam bentuk bungkus, botol, dus, dan sebagainya. Demikian pula ada sebuah komoditas yang langsung dikenakan PPn atau pajak-pajak lain. Data harga yang dicatat adalah harga yang benar-benar biasa dibayarkan, tanpa melihat bentuk kemasan, sudah dikenakan PPn atau belum dan sebagainya. Pengumpulan data ini hanya melihat sejauh satuan yang menjadi

standar yang biasa dijual. Namun apabila suatu komoditas dibebani biaya tambahan lain, seperti dana, kupon, sumbangan dan sebagainya, maka biaya tersebut tidak perlu dimasukkan ke dalam harga barang/jasa tersebut.

1.3.2. Satuan

Satuan atau ukuran jumlah suatu barang/jasa dalam pencatatan data HK yang dipakai adalah satuan terkecil dan standar untuk seluruh Indonesia. Satuan standar ini telah ditentukan dalam kuesioner. Oleh karena itu, apabila suatu daerah menggunakan satuan setempat yang berlainan dengan yang tersebut dalam kuesioner haruslah dikonversikan ke dalam satuan standar yang dimaksud. satuan standar yang dimaksud, yakni kilogram, ons, meter, lembar, eksemplar, buah, helai, per orang, per pasien, dan sebagainya.

1.3.3. Jenis Barang/Jasa

Barang/jasa atau komoditas yang dimaksud dalam pendataan HK adalah komoditas yang tercakup dalam paket komoditas kebutuhan rumah tangga pada diagram timbang IHK hasil SBH tahun 2018.

1.3.4. Kualitas/Merk Barang

Kualitas atau merk barang merupakan spesifikasi suatu barang. Satu macam barang/jasa umumnya mempunyai lebih dari satu kualitas/merk. Sebagai contoh, yakni susu kental manis dengan merk Indomilk, Bendera, Carnation, dan sebagainya. Celana panjang katun pria dengan merk Polo, Stanley Adams, Watchout, dan sebagainya Bus angkutan antar provinsi kualitas Depok-Bandung ekonomi, Depok-Jakarta Patas eksekutif, dan sebagainya. Tarif PAM/PDAM kualitas rumah tangga sangat sederhana, sederhana, menengah & mewah, dan sebagainya.

1.3.5. Pedagang Eceran

Pedagang eceran adalah pihak atau seseorang yang menjual barang/jasa kepada pembeli untuk dikonsumsi sendiri, bukan untuk diperdagangkan lagi. Tempat lokasi pedagang eceran sebagai responden data HK biasanya di areal pasar

atau sekitar pasar, tetapi dapat juga di luar area pasar yang bersangkutan, termasuk pasar swalayan/supermarket, toko-toko dan sejenisnya.

1.3.6. Relatif Harga

Relatif harga atau RH adalah rasio perbandingan harga suatu komoditas pada suatu periode waktu tertentu terhadap harga komoditas tersebut pada periode waktu sebelumnya.

1.3.7. Nilai Konsumsi (NK)

Nilai konsumsi adalah jumlah nilai yang dikeluarkan oleh rumah tangga untuk memperoleh suatu komoditas untuk dikonsumsi. Nilai konsumsi suatu komoditas merupakan perkalian harga komoditas dengan kuantitas (banyaknya) yang dikonsumsi. Dalam penghitungan IHK ada 2 jenis nilai konsumsi, yaitu yang pertama adalah nilai konsumsi dasar (P_0Q_0) yang diperoleh dari hasil SBH 2018, yaitu rata-rata nilai pengeluaran rumah tangga sebulan untuk setiap jenis barang/jasa yang dikonsumsi. Kedua, nilai konsumsi pada bulan berjalan (P_nQ_0).

1.3.8. Diagram Timbang

Diagram timbang adalah diagram yang menunjukkan persentase nilai konsumsi setiap jenis barang/jasa terhadap total rata-rata pengeluaran rumah tangga di suatu daerah. Diagram timbang tersebut juga mencerminkan pola konsumsi rumah tangga di daerah tersebut.

1.3.9. Menghitung Relatif Harga (RH)

Harga rata-rata suatu kualitas/merek seperti yang diperoleh dari hasil penghitungan dengan rumus, bila dibandingkan dengan harga rata-rata kualitas/merek yang sama pada periode sebelumnya, hasil tersebut merupakan relatif harga (RH) kualitas periode ke- n . Rumus umumnya seperti di bawah ini :

Menghitung Relatif Harga (RH) Kualitas

$$RH_{ni} = \frac{P_{nij}}{P_{(n-1)ij}} \times 100$$

di mana :

RH_{ni} = Relatif harga periode ke- n , komoditas i , kualitas j

P_{nij} = Rata-rata harga periode ke- n , komoditas i , kualitas j

$P_{(n-1)ij}$ = Rata-rata harga periode ke- $(n-1)$, komoditas i , kualitas j

1.3.10. Menghitung Relatif Harga (RH) Komoditas

$$RH_{ni} = \frac{\sum_{j=1}^J RH_{nij}}{j}$$

di mana:

RH_{ni} = Relatif harga komoditas i , periode ke- n

RH_{nij} = Relatif harga komoditas i , kualitas j periode ke- n

J = Banyaknya kualitas

1.3.11. Menghitung Nilai Konsumsi (NK) Jenis Barang

Hasil penghitungan relatif harga (RH) periode ke- n , komoditas i selanjutnya dikalikan dengan nilai konsumsi periode sebelumnya komoditas yang sama dan dibagi dengan 100, maka akan diperoleh nilai konsumsi suatu komoditas periode ke- n :

$$NK_{ni} = \frac{RH_{ni} \times NK_{(n-1)i}}{100}$$

di mana:

NK_{ni} = Nilai konsumsi komoditas i , periode ke- n

RH_{ni} = Relatif harga komoditas i , periode ke- n

$NK_{(n-1)i}$ = Nilai konsumsi komoditas i , kualitas j periode ke- $(n-1)$

1.3.12. Menghitung Nilai Konsumsi (NK) Sub Kelompok

Penjumlahan dari seluruh nilai konsumsi komoditas yang tercakup dalam satu sub kelompok, hasilnya merupakan nilai konsumsi sub kelompok.

$$NK_a = \sum_{i=1}^h NK_i$$

di mana:

NK_a = Nilai konsumsi sub kelompok a

NK_i = Nilai konsumsi komoditas pada sub kelompok a

h = Banyaknya komoditas pada sub kelompok a

1.3.13. Menghitung Nilai Konsumsi (NK) Kelompok

Penjumlahan dari seluruh nilai konsumsi sub kelompok yang tercakup dalam satu kelompok, hasilnya merupakan nilai konsumsi kelompok.

$$NK_b = \sum_b^s NKb$$

di mana:

NK_b = Nilai konsumsi kelompok b

NK_b = Nilai konsumsi sub kelompok pada kelompok b

s = Banyaknya sub kelompok pada kelompok b

1.3.14. Menghitung Nilai Konsumsi (NK) Umum

Penjumlahan seluruh nilai konsumsi kelompok (11 kelompok), hasilnya merupakan nilai konsumsi umum.

$$NK_{umum} = \sum_{c=1} NKc$$

di mana:

NK_{umum} = Nilai konsumsi umum

NK_c = Nilai konsumsi kelompok

1.3.15. Menghitung Indeks Jenis Barang

Nilai konsumsi jenis barang i periode ke- n dibandingkan dengan nilai konsumsi jenis barang i periode dasar dan dikalikan 100.

$$IHK_{ni} = \frac{NK_{ni}}{NK_{oi}} \times 100$$

di mana:

IHK_{ni} = Indeks harga konsumen jenis barang i , periode ke- n

NK_{ni} = Nilai konsumsi jenis barang i , periode ke- n

NK_{oi} = Nilai konsumsi dasar jenis barang i

1.3.16. Menghitung Indeks Sub Kelompok

Nilai konsumsi sub kelompok periode ke- n dibandingkan dengan nilai konsumsi sub kelompok yang sama pada periode dasar dan dikalikan 100.

$$IHK_{na} = \frac{NK_{na}}{NK_{oa}} \times 100$$

di mana:

IHK_{na} = Indeks harga konsumen sub kelompok a , periode ke- n

NK_{na} = Nilai konsumsi sub kelompok a , periode ke- n

NK_{oa} = Nilai konsumsi dasar sub kelompok a

1.3.17. Menghitung Indeks Kelompok

Nilai konsumsi kelompok periode ke- n dibandingkan dengan nilai konsumsi kelompok yang sama pada periode dasar dan dikalikan 100.

$$IHK_{nb} = \frac{NK_{nb}}{NK_{ob}} \times 100$$

di mana:

IHK_{nb} = Indeks harga konsumen kelompok b , periode ke- n

NK_{nb} = Nilai konsumsi kelompok b , periode ke- n

NK_{ob} = Nilai konsumsi dasar kelompok b

1.3.18. Menghitung Indeks Umum

Nilai konsumsi umum periode ke- n dibandingkan dengan nilai konsumsi umum pada periode dasar dan dikalikan 100.

$$IHK_{umum\ n} = \frac{NK_{umum\ n}}{NK_{umum}} \times 100$$

di mana:

$IHK_{umum\ n}$ = Indeks harga konsumen umum, periode ke- n

$NK_{umum\ n}$ = Nilai konsumsi umum, periode ke- n

NK_{umum} = Nilai konsumsi dasar umum

1.3.19. Menghitung Persentase Perubahan IHK

Persentase (%) perubahan IHK atau yang lebih dikenal dengan inflasi atau deflasi dapat dihitung dengan membandingkan pengurangan nilai IHK periode ke- n dengan IHK periode sebelumnya terhadap IHK periode sebelumnya. Rumus persentase perubahan IHK per bulan dapat dituliskan sebagai berikut :

$$\frac{I_n - I_{(n-1)}}{I_{(n-1)}} \times 100$$

di mana:

I_n = IHK periode ke- n

I_{n-1} = IHK periode ke- $n-1$

Persentase (%) perubahan IHK menurut tahun kalender ke- n dihitung berdasarkan metode *point to point* dengan dasar IHK bulan Desember tahun sebelumnya.

1.3.20. Menghitung Persentase Perubahan IHK

Besarnya nilai perubahan indeks (inflasi/deflasi) yang terjadi setiap bulan merupakan gabungan sumbangan atau andil dari jenis barang/jasa yang mengalami perubahan harga pada bulan yang bersangkutan. Oleh karena itu, setiap komoditas yang mengalami perubahan harga tersebut dapat diketahui besarnya sumbangan/andil terhadap inflasi atau deflasi yang terjadi di suatu kota, provinsi bahkan secara nasional. Rumus umum untuk menghitung besarnya andil inflasi adalah :

$$A_{ni} = \frac{[\%NK]_{(n-1)i}}{\Delta RH_{ni}} \times 100$$

di mana :

A_{ni} = sumbangan/andil inflasi/deflasi barang i pada periode ke- n

$[\%NK]_{(n-1)i}$ = persentase NK jenis barang i terhadap total periode ke $n-1$

ΔRH_{ni} = persentase perubahan harga jenis barang i , periode ke- n

1.4. Metode Perhitungan IHK

Formula indeks yang digunakan untuk menghitung IHK setiap kota inflasi menggunakan formula Laspeyres dengan rumus sebagai berikut :

$$I_n = \frac{\sum_{i=1}^k \frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}}}{\sum_{i=1}^k P_{oi} Q_{oi}} \times P_{(n-1)} \cdot Q_{oi} \times 100$$

di mana :

I_n = indeks bulan ke- n

P_{ni} = harga jenis barang i bulan ke- n

$P_{(n-1)i}$ = harga jenis barang i bulan ke- $(n-1)$

$P_{(n-1)i} \cdot Q_{oi}$ = nilai konsumsi jenis barang i bulan ke- $(n-1)$

$P_{oi} \cdot Q_{oi}$ = nilai konsumsi jenis barang i pada bulan dasar
 k = banyaknya jenis barang paket komoditas dalam sub kelompok

Menghitung angka inflasi :

$$LI_n = \frac{I_n - I_{(n-1)}}{I_{(n-1)}} \times 100$$

di mana :

LI_n = inflasi tahun kalender bulan ke- n

I_n = indeks bulan ke- n

$I_{(n-1)}$ = indeks bulan ke- $(n-1)$

Inflasi tahun kalender dihitung dengan jalan menghitung persentase perubahan IHK bulan terakhir terhadap IHK bulan Desember tahun sebelumnya. Misalnya inflasi tahun kalender tahun kalender sampai dengan bulan Desember 2022 adalah :

$$LI_{sd \text{ bulan Des}'22} = \frac{IHK_{\text{bulan Des}'22} - IHK_{\text{bulan Des}'21}}{IHK_{\text{bulan Des}'21}} \times 100\%$$

di mana :

$LI_{sd \text{ bulan Des}'22}$ = inflasi tahun kalender sampai bulan Desember 2022

$IHK_{\text{bulan Des}'22}$ = indeks harga konsumen bulan Desember 2022

$IHK_{\text{bulan Des}'21}$ = indeks harga konsumen bulan Desember 2021

Dalam IHK 2021 (2018=100) terdapat 11 (sebelas) kelompok dan 38 (tiga puluh delapan) sub kelompok pengeluaran. Kelompok makanan, minuman, dan tembakau terdiri dari 3 (tiga) sub kelompok yaitu: sub kelompok makanan, sub kelompok minuman yang tidak beralkohol, dan sub kelompok rokok dan tembakau. Kelompok pakaian dan alas kaki terdiri atas 2 (dua) sub kelompok yaitu: sub kelompok pakaian dan sub kelompok alas kaki. Kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga terdiri atas 4 (empat) sub kelompok yaitu: sub kelompok sewa dan kontrak rumah, sub kelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan, sub kelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya, dan sub kelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga. Kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga terdiri atas 4 (empat) sub kelompok yaitu: sub kelompok furnitur, perlengkapan dan

karpas, sub kelompok tekstil rumah tangga, sub kelompok peralatan rumah tangga, sub kelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun, dan sub kelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin.

Selanjutnya kelompok kesehatan terdiri atas 4 (empat) sub kelompok yaitu: sub kelompok obat-obatan dan produk kesehatan, sub kelompok jasa rawat jalan, sub kelompok jasa rawat inap, sub kelompok jasa kesehatan lainnya. Kelompok transportasi terdiri atas 4 (empat) sub kelompok yaitu: sub kelompok pembelian kendaraan, sub kelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi, sub kelompok jasa angkutan penumpang, dan sub kelompok jasa pengiriman barang. Kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan terdiri atas 4 (empat) sub kelompok yaitu: sub kelompok peralatan informasi dan komunikasi, sub kelompok layanan informasi dan komunikasi, sub kelompok asuransi, dan sub kelompok jasa keuangan.

Kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya terdiri atas 4 (empat) sub kelompok yaitu: sub kelompok barang rekreasi lainnya dan olahraga, sub kelompok layanan rekreasi dan olahraga, sub kelompok layanan kebudayaan, dan sub kelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah. Kelompok pendidikan terdiri atas 4 (empat) sub kelompok yaitu: sub kelompok pendidikan dasar dan anak usia dini, sub kelompok pendidikan menengah, sub kelompok pendidikan tinggi, sub kelompok lainnya. Kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran terdiri atas 1 (satu) sub kelompok yaitu sub kelompok jasa pelayanan makanan dan minuman. Kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya terdiri atas 3 (tiga) sub kelompok yaitu: sub kelompok perawatan pribadi, sub kelompok perawatan pribadi lainnya, dan sub kelompok jasa lainnya.

BAB II

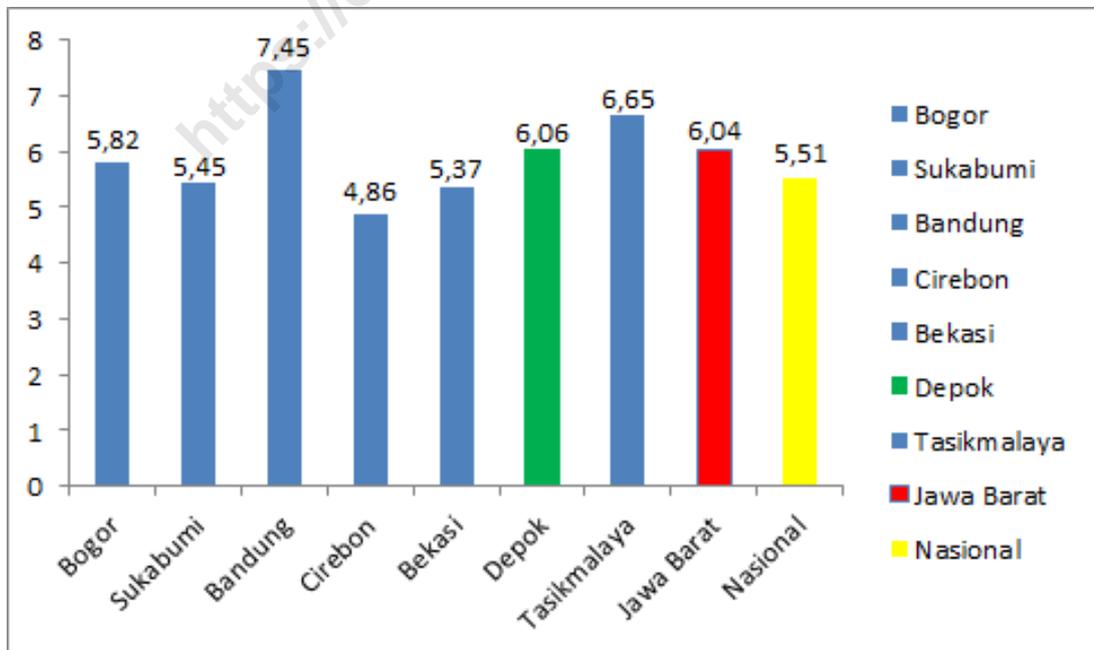
ULASAN SINGKAT

BAB II ULASAN SINGKAT

2.1. Inflasi Kota Depok

Inflasi Kota Depok dihitung berdasarkan Survei Harga Konsumen. Dari survei tersebut diperoleh Indeks Harga Konsumen Kota Depok yang dihitung berdasarkan perhitungan Survei Biaya Hidup tahun dasar 2018=100 selama Tahun 2022. Inflasi Kota Depok tahun kalender selama 2022 mengalami peningkatan apabila dibandingkan tahun 2021. Inflasi tahun kalender tahun 2021 sebesar 1,81 persen sedangkan tahun 2022 sebesar 6,06 persen. Di provinsi Jawa Barat, inflasi tahun kalender Kota Depok menjadi yang tertinggi ketiga setelah Kota Bandung yang mencatatkan inflasi tahun 2022 sebesar 7,45 persen dan Kota Tasikmalaya sebesar 6,65 persen. Disamping itu, inflasi tahun kalender Jawa Barat sebesar 6,04 persen lebih tinggi dari inflasi tahun kalender Nasional yakni sebesar 5,51 persen sebagaimana terlihat pada grafik 1.

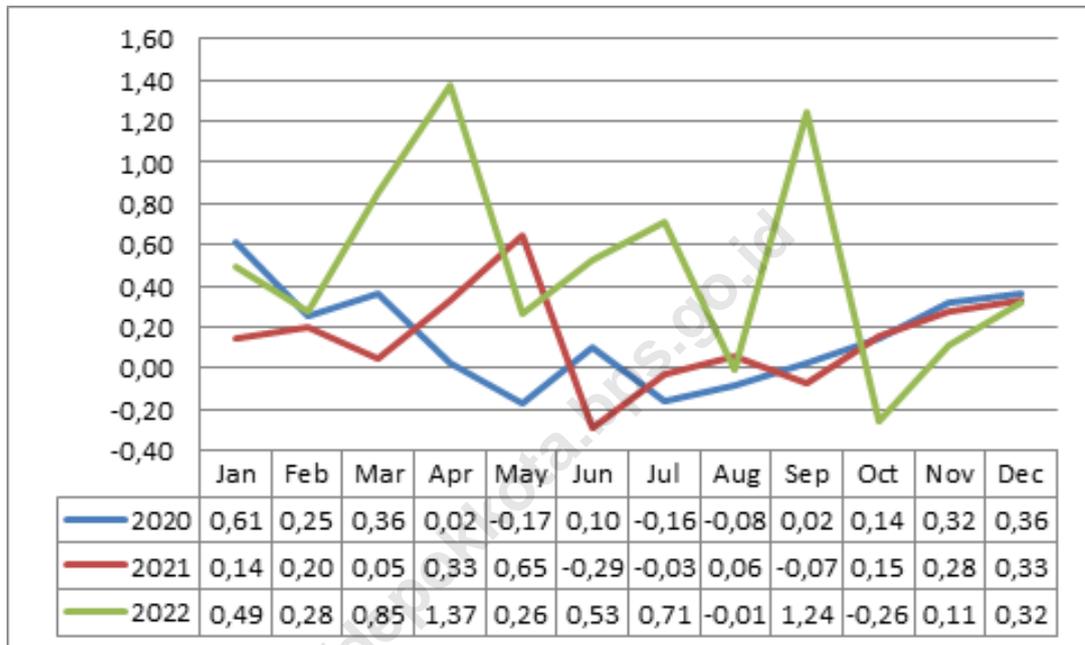
Grafik 1.
Perbandingan Inflasi 7 Kota di Jawa Barat, Tahun 2022



Tingginya angka inflasi di semua Kota di Jawa Barat bahkan di seluruh kota di Indonesia, disebabkan oleh adanya kebijakan Pemerintah pusat yang menaikkan harga Bahan Bakar Minyak (BBM), cukai rokok, dan gas elpiji selama tahun 2022.

Sedangkan Pemerintah daerah juga mengambil kebijakan yang berdampak pada angka inflasi. Salah satunya adalah Pemerintah Kota Bandung yang menaikkan tarif air minum berlangganan (PDAM) di penghujung tahun 2022.

Grafik 2.
Pergerakan Inflasi Bulanan Kota Depok, Tahun 2020-2022



Selama tahun 2022, di Kota Depok terjadi deflasi pada bulan Agustus dan Oktober, sedangkan pada bulan lainnya terjadi inflasi. Pola pergerakan inflasi selama tahun 2022 cukup berbeda dengan pola pergerakan inflasi selama tahun 2021, hanya pada triwulan keempat pola pergerakan inflasi cenderung sama. Salah satu penyebabnya adalah menjelang akhir tahun.

2.2. Inflasi per Bulan (*Month to Month*)

Sepanjang tahun 2022, Kota Depok mengalami 10 (sepuluh) kali inflasi dan 2 (dua) kali deflasi. Inflasi tertinggi terjadi pada bulan April sebesar 1,37 persen. Hal ini biasa terjadi saat bulan Ramadhan (awal Ramadhan dan menjelang Idul Fitri) yang ditandai oleh naiknya harga-harga kebutuhan pokok. Kenaikan harga tertinggi terjadi di 2 komoditas, yakni minyak goreng dan daging ayam ras.

Selain itu, masih pada bulan yang sama Pemerintah Pusat juga menaikkan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) terutama jenis bensin. Ini disebabkan oleh

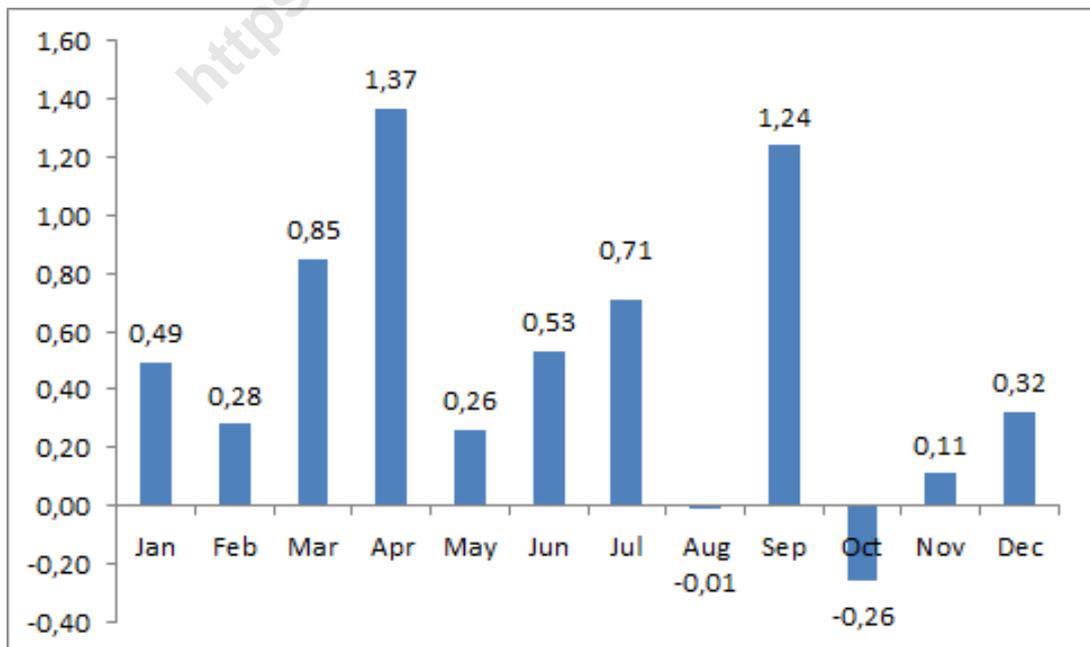
meningkatnya harga minyak mentah dunia imbas dari adanya invasi Rusia ke Ukraina.

Kenaikan harga BBM pada tahun 2022 bukan hanya terjadi di bulan April saja, melainkan juga berlanjut pada bulan September. Hal ini menyebabkan terjadinya inflasi yang cukup signifikan di Kota Depok. Tercatat sebesar 1,24 persen inflasi terjadi pada bulan September.

Berbeda dengan bulan April dan September yang mencatatkan inflasi cukup signifikan, pada bulan November Kota Depok mencatatkan Inflasi sebesar 0,11 persen atau yang terendah sepanjang 2022. Hal ini terjadi karena adanya inflasi pada komoditas telur ayam ras dan minyak goreng namun diimbangi dengan deflasi pada komoditas cabai merah dan cabai rawit. Sehingga kondisi ini hampir terjadi keseimbangan pada angka inflasi yang dihasilkan.

Selain terjadi inflasi pada 2022, Kota Depok juga sempat mengalami deflasi. Tepatnya pada bulan Juni terjadi deflasi tertinggi, yakni -0,26 persen. Hal ini disebabkan oleh kembali normalnya harga beberapa komoditas yang sebelumnya naik. Diantaranya cabai merah, telur ayam ras, dan daging ayam ras.

Grafik 3. Inflasi per Bulan Kota Depok 2022



2.2.1 Inflasi Januari 2022

Pada bulan Januari 2022 di Kota Depok terjadi inflasi sebesar 0,49 persen dengan indeks harga konsumen (IHK) sebesar 108,87. Dari 11 (sebelas) kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi, yakni Kelompok Makanan, Minuman & Tembakau sebesar 0,83 persen, Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar Lainnya sebesar 0,79 persen, Kelompok Perlengkapan, Peralatan & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga sebesar 1,02 persen, Kelompok Kesehatan sebesar 2,14 persen, dan Kelompok Perawatan Pribadi & Jasa Lainnya sebesar 0,78 persen. Sedangkan kelompok yang mengalami deflasi, yakni Kelompok Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan sebesar 0,48 persen. Sementara kelompok yang tidak mengalami perubahan, yaitu Kelompok Pakaian dan Alas kaki, dan Kelompok transportasi, Kelompok Rekreasi, Olahraga, & Budaya, dan Kelompok Pendidikan, dan Kelompok Penyediaan Makanan & Minuman/Restoran.

Selama Januari 2022, komoditas yang dominan memberikan andil inflasi di Kota Depok adalah daging ayam ras, pepaya, kontrak rumah, sewa rumah, bahan bakar rumah tangga, tarif rumah sakit, tarif dokter umum, pembersih lantai, sabun detergen bubuk/cair, dan tarif dokter spesialis. Sedangkan sepuluh komoditas utama yang menahan inflasi adalah daging sapi, sawi hijau, jeruk, cabai merah, cat tembok, air conditioner (AC), vitamin, biaya administrasi tranfer uang, pembalut wanita, dan sikat gigi.

Terjadi peningkatan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 108,34 pada bulan Desember 2021 menjadi 108,87 pada bulan Januari 2022. Laju inflasi tahun kalender 2022 sebesar 0,49 persen dan laju inflasi “*year on year*” (Januari 2022 terhadap Januari 2021) sebesar 2,17 persen.

2.2.2 Inflasi Februari 2022

Pada bulan Februari 2022 di Kota Depok terjadi inflasi sebesar 0,28 persen dengan indeks harga konsumen (IHK) sebesar 109,18. Dari 11 (sebelas) kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi, yakni Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar Lainnya sebesar 1,20 persen, Kelompok Perlengkapan, Peralatan & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga sebesar 1,24 persen, Kelompok Kesehatan sebesar 0,18 persen, Kelompok transportasi sebesar 0,04 persen, Kelompok

Penyediaan Makanan & Minuman/Restoran sebesar 0,44 persen, dan Kelompok Perawatan Pribadi & Jasa Lainnya sebesar 0,29 persen. Sedangkan kelompok yang mengalami deflasi, yakni Kelompok Makanan, Minuman & Tembakau sebesar 0,31 persen. Sementara kelompok yang tidak mengalami perubahan, yaitu Kelompok Pakaian dan Alas kaki, Kelompok Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan, Kelompok Rekreasi, Olahraga, & Budaya, dan Kelompok Pendidikan.

Selama Februari 2022, komoditas yang dominan memberikan andil inflasi di Kota Depok adalah bawang merah, tomat, daging sapi, bahan bakar rumah tangga, sabun detergen bubuk/cair, rokok kretek, rokok kretek filter, sabun cuci piring, mie, dan roti manis. Sedangkan sepuluh komoditas utama yang menahan inflasi adalah ketela pohon, ayam hidup, daging ayam ras, telur ayam ras, anggur, jeruk, pir, cabai merah, cabai rawit, dan minyak goreng.

Terjadi peningkatan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 108,87 pada bulan Januari 2022 menjadi 109,18 pada bulan Februari 2022. Laju inflasi tahun kalender 2022 sebesar 0,78 persen dan laju inflasi “*year on year*” (Februari 2022 terhadap Februari 2021) sebesar 2,26 persen.

2.2.3 Inflasi Maret 2022

Bulan Maret 2022 di Kota Depok terjadi inflasi sebesar 0,85 persen dengan indeks harga konsumen (IHK) sebesar 110,11. Dari 11 (sebelas) kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi, yakni Kelompok Makanan, Minuman & Tembakau sebesar 1,65 persen, Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar Lainnya sebesar 1,95 persen, Kelompok Perlengkapan, Peralatan & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga sebesar 0,17 persen, Kelompok Kesehatan sebesar 0,08 persen, Kelompok transportasi sebesar 0,08 persen, Kelompok Rekreasi, Olahraga, & Budaya sebesar 0,70 persen, Kelompok Penyediaan Makanan & Minuman/Restoran sebesar 0,03 persen, dan Kelompok Perawatan Pribadi & Jasa Lainnya sebesar 0,79 persen. Sedangkan tidak ada kelompok yang mengalami deflasi. Sementara kelompok yang tidak mengalami perubahan, yaitu Kelompok Pakaian dan Alas kaki, Kelompok Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan, dan Kelompok Pendidikan.

Selama Maret 2022, komoditas yang dominan memberikan andil inflasi di Kota Depok adalah telur ayam ras, susu cair kemasan, tahu mentah, tempe, cabai merah, cabai rawit, roti tawar, kopi bubuk, bahan bakar rumah tangga, dan emas perhiasan. Kenaikan harga LPG yang ditetapkan Pertamina menyumbang hampir setengah dari inflasi yang terjadi pada bulan Maret. Sedangkan sepuluh komoditas utama yang menahan inflasi adalah daging ayam ras, ikan kembung, susu bubuk, wortel, sawi putih, tomat, pisang, pembersih lantai, pengharum cucian, dan parfum.

Terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 109,18 pada bulan Februari 2022 menjadi 110,11 pada bulan Maret 2022. Laju inflasi tahun kalender 2022 sebesar 1,63 persen dan laju inflasi “*year on year*” (Maret 2022 terhadap Maret 2021) sebesar 3,08 persen.

2.2.4 Inflasi April 2022

Bulan April 2022 di Kota Depok terjadi inflasi sebesar 1,37 persen dengan indeks harga konsumen (IHK) sebesar 111,62. Dari 11 (sebelas) kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi, yakni Kelompok Makanan, Minuman & Tembakau sebesar 2,69 persen, Kelompok Pakaian dan Alas kaki sebesar 0,38 persen, Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar Lainnya sebesar 0,21 persen, Kelompok Perlengkapan, Peralatan & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga sebesar 1,64 persen, Kelompok Kesehatan sebesar 0,45 persen, Kelompok transportasi sebesar 1,90 persen, Kelompok Rekreasi, Olahraga, & Budaya sebesar 0,07 persen, Kelompok Penyediaan Makanan & Minuman/Restoran sebesar 1,63 persen, dan Kelompok Perawatan Pribadi & Jasa Lainnya sebesar 2,01 persen. Sedangkan tidak ada kelompok yang mengalami deflasi. Sementara kelompok yang tidak mengalami perubahan, yaitu Kelompok Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan, dan Kelompok Pendidikan.

Selama April 2022, komoditas yang dominan memberikan andil inflasi di Kota Depok adalah daging ayam ras, daging sapi, telur ayam ras, cabai merah, minyak goreng, pembersih lantai, bensin, angkutan antar kota, kue kering berminyak, dan pizza. Bensin dan minyak goreng menjadi 2 komoditas yang menyumbang andil inflasi terbesar pada bulan ini. Kebijakan Pemerintah Pusat untuk menaikkan harga BBM dan terbatasnya produksi kelapa sawit yang menjadi

bahan baku utama minyak goreng menjadi penyebab meningkatnya kedua harga komoditas tersebut. Sedangkan sepuluh komoditas utama yang menahan inflasi adalah cumi-cumi, kangkung, ketimun, sawi putih, tomat, melon, semangka, cabai rawit, kopi bubuk, dan kulkas.

Terjadi peningkatan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 110,11 pada bulan Maret 2022 menjadi 111,62 pada bulan April 2022. Laju inflasi tahun kalender 2022 sebesar 3,03 persen dan laju inflasi “*year on year*” (April 2022 terhadap April 2021) sebesar 4,15 persen.

2.2.5 Inflasi Mei 2022

Pada bulan Mei 2022 di Kota Depok terjadi inflasi sebesar 0,26 persen dengan indeks harga konsumen (IHK) sebesar 111,91. Dari 11 (sebelas) kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi, yakni Kelompok Makanan, Minuman & Tembakau sebesar 1,03 persen, Kelompok Pakaian dan Alas kaki sebesar 0,02 persen, Kelompok Perlengkapan, Peralatan & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga sebesar 0,08 persen, Kelompok Kesehatan sebesar 0,03 persen, Kelompok Penyediaan Makanan & Minuman/Restoran sebesar 0,31 persen, dan Kelompok Perawatan Pribadi & Jasa Lainnya sebesar 0,04 persen. Sedangkan kelompok yang pengeluaran yang mengalami deflasi, yakni Kelompok transportasi sebesar 0,18 persen dan Kelompok Rekreasi, Olahraga, & Budaya sebesar 0,26 persen. Sementara kelompok yang tidak mengalami perubahan, yaitu Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar Lainnya, Kelompok Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan, dan Kelompok Pendidikan.

Selama Mei 2022, sepuluh komoditas utama yang mendorong inflasi di Kota Depok adalah telur ayam ras, tahu mentah, tempe, anggur, jeruk, bawang merah, bawang putih, roti manis, roti tawar, dan air kemasan. Sedangkan sepuluh komoditas utama yang menahan inflasi adalah daging ayam ras, udah basah, kangkung, jagung manis, sawi putih, alpukat, pir, cabai merah, minyak goreng, sabun cuci piring, angkutan antar kota, dan mainan anak. Salah satu penyebab turunnya harga minyak goreng pada bulan ini adalah kebijakan Presiden yang melarang ekspor CPO dan turunnya sejak akhir April hingga Mei 2022.

Terjadi peningkatan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 111,62 pada bulan April 2022 menjadi 111,91 pada bulan Mei 2022. Laju inflasi tahun kalender 2022 sebesar 3,30 persen dan laju inflasi “*year on year*” ((Mei 2022 terhadap Mei 2021) sebesar 3,75 persen.

2.2.6 Inflasi Juni 2022

Pada bulan Juni 2022 di Kota Depok terjadi inflasi sebesar 0,53 persen dengan indeks harga konsumen (IHK) sebesar 112,5. Dari 11 (sebelas) kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi, yakni Kelompok Makanan, Minuman & Tembakau sebesar 1,94 persen, Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar Lainnya sebesar 0,06 persen, Kelompok Perlengkapan, Peralatan & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga sebesar 0,06 persen, Kelompok Kesehatan sebesar 0,01 persen, Kelompok Penyediaan Makanan & Minuman/Restoran sebesar 0,04 persen, dan Kelompok Perawatan Pribadi & Jasa Lainnya sebesar 0,64 persen. Sedangkan kelompok yang pengeluarannya mengalami deflasi, yakni Kelompok Pakaian dan Alas kaki sebesar 0,02 persen, Kelompok transportasi sebesar 0,14 persen. Sementara kelompok yang tidak mengalami perubahan, yaitu, Kelompok Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan, Kelompok Rekreasi, Olahraga, & Budaya, dan Kelompok Pendidikan.

Selama Juni 2022, sepuluh komoditas utama yang mendorong inflasi di Kota Depok adalah telur ayam ras, sawi putih, pecay/pitsai, tomat, jeruk, semangka, bawang merah, cabai merah, cabai rawit, creambath, dan tarif gunting rambut pria. Bawang merah dan cabai merah menjadi penyumbang terbesar pada inflasi pada bulan ini. Penyebabnya ada faktor cuaca yang menyebabkan gagal panen dan mengganggu *supply*. Sedangkan sepuluh komoditas utama yang menahan inflasi adalah ayam hidup, daging sapi, cumi-cumi asin, jengkol, anggur, melon, pepaya, minyak goreng, angkutan antar kota, dan emas perhiasan.

Terjadi peningkatan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 111,91 pada bulan Mei 2022 menjadi 112,50 pada bulan Juni 2022. Laju inflasi tahun kalender 2022 sebesar 3,84 persen dan laju inflasi “*year on year*” (Juni 2022 terhadap Juni 2021) sebesar 4,59 persen.

2.2.7 Inflasi Juli 2022

Pada bulan Juli 2022 di Kota Depok terjadi inflasi sebesar 0,71 persen dengan indeks harga konsumen (IHK) sebesar 113,3. Dari 11 (sebelas) kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi, yakni Kelompok Makanan, Minuman & Tembakau sebesar 1,85 persen, Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar Lainnya sebesar 0,87 persen, Kelompok Perlengkapan, Peralatan & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga sebesar 0,08 persen, Kelompok Kesehatan sebesar 0,13 persen, Kelompok transportasi sebesar 0,14 persen, Kelompok Pendidikan sebesar 0,51 persen, Kelompok Penyediaan Makanan & Minuman/Restoran sebesar 0,05 persen, dan Kelompok Perawatan Pribadi & Jasa Lainnya sebesar 0,46 persen. Sedangkan kelompok yang pengeluaran yang mengalami deflasi, yakni Kelompok Pakaian dan Alas kaki sebesar 0,01 persen,. Sementara kelompok yang tidak mengalami perubahan, yaitu, Kelompok Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan dan Kelompok Rekreasi, Olahraga, & Budaya.

Selama Juli 2022, sepuluh komoditas utama yang mendorong inflasi di Kota Depok adalah bawang merah, cabai merah, cabai rawit, air kemasan, rokok kretek, rokok kretek filter, rokok putih, bahan bakar rumah tangga, taman kanak-kanak, dan bimbingan belajar. Meningkatnya angka inflasi pada bulan ini masih didominasi oleh kenaikan cukai rokok dan gas LPG. Sedangkan sepuluh komoditas utama yang menahan inflasi adalah daging ayam ras, daging sapi, telur ayam ras, bayam, sawi hijau, jeruk, bawang putih, minyak goreng, baja ringan, dan emas perhiasan.

Terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 112,50 pada bulan Juni 2022 menjadi 113,30 pada bulan Juli 2022. Laju inflasi tahun kalender 2022 sebesar 4,58 persen dan laju inflasi “*year on year*” (Juli 2022 terhadap Juli 2021) sebesar 5,37 persen.

2.2.8 Inflasi Agustus 2022

Pada bulan Agustus 2022 di Kota Depok terjadi deflasi sebesar 0,01 persen dengan indeks harga konsumen (IHK) sebesar 113,29. Dari 11 (sebelas) kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi, yakni Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar Lainnya sebesar 0,31 persen, Kelompok Perlengkapan, Peralatan

& Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga sebesar 0,26 persen, Kelompok Kesehatan sebesar 0,03 persen, Kelompok transportasi sebesar 0,19 persen, Kelompok Pendidikan sebesar 5,08, dan Kelompok Perawatan Pribadi & Jasa Lainnya sebesar 0,03 persen. Sedangkan kelompok yang pengeluaran yang mengalami deflasi, yakni Kelompok Makanan, Minuman & Tembakau sebesar 1,83 persen. Sementara kelompok yang tidak mengalami perubahan, yaitu, Kelompok Pakaian dan Alas kaki, Kelompok Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan, Kelompok Rekreasi, Olahraga, & Budaya, dan Kelompok Penyediaan Makanan & Minuman/Restoran.

Selama Agustus 2022, sepuluh komoditas utama yang mendorong inflasi di Kota Depok adalah beras, udang basah, telur ayam ras, bahan bakar rumah tangga, pembersih lantai, solar, tarif kendaraan roda 2 online, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan akademi/ perguruan tinggi. Sedangkan sepuluh komoditas utama yang menahan inflasi adalah daging ayam ras, sawi putih, tomat, apel, jeruk, pepaya, bawang merah, cabai merah, cabai rawit, dan minyak goreng.

Deflasi yang terjadi disebabkan oleh kembalinya harga bumbu dapur seperti bawang dan cabai yang meningkat pada bulan sebelumnya. Penurunan harga bumbu dapur ini dapat menahan laju inflasi yang disebabkan oleh naiknya harga komoditas akademi/ perguruan tinggi.

Terjadi penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 113,30 pada bulan Juli 2022 menjadi 113,29 pada bulan Agustus 2022. Laju inflasi tahun kalender 2022 sebesar 4,57 persen dan laju inflasi “*year on year*” (Agustus 2022 terhadap Agustus 2021) sebesar 5,30 persen.

2.2.9 Inflasi September 2022

Pada bulan September 2022 di Kota Depok terjadi inflasi sebesar 1,24 persen dengan indeks harga konsumen (IHK) sebesar 114,70. Dari 11 (sebelas) kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi, yakni Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar Lainnya sebesar 0,03 persen, Kelompok Perlengkapan, Peralatan & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga sebesar 0,20 persen, Kelompok Kesehatan sebesar 0,01 persen, Kelompok transportasi sebesar 7,83 persen, Kelompok Rekreasi, Olahraga, & Budaya sebesar 1,21 persen, dan Kelompok Penyediaan Makanan & Minuman/Restoran sebesar 0,16 persen.

Sedangkan kelompok yang pengeluaran yang mengalami deflasi, yakni Kelompok Makanan, Minuman & Tembakau sebesar 0,12 persen dan Kelompok Perawatan Pribadi & Jasa Lainnya sebesar 0,23 persen. Sementara kelompok yang tidak mengalami perubahan, yaitu, Kelompok Pakaian dan Alas kaki, Kelompok Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan, dan Kelompok Pendidikan.

Selama September 2022, sepuluh komoditas utama yang mendorong inflasi di Kota Depok adalah beras, rokok kretek, rokok kretek filter, solar, bensin, angkutan antar kota, angkutan dalam kota, tarif kendaraan roda 2 online, tarif kendaraan roda 4 online, dan kolam renang. Pemicu kenaikan inflasi pada bulan ini disebabkan oleh kenaikan harga BBM yang ditetapkan oleh Pemerintah pusat. Sehingga kelompok transportasi menyumbang inflasi sangat besar. Sedangkan sepuluh komoditas utama yang menahan inflasi adalah daging ayam ras, tomat, anggur, jeruk, bawang merah, bawang putih, cabai merah, cabai rawit, minyak goreng, dan emas perhiasan.

Terjadi peningkatan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 113,29 pada bulan Agustus 2022 menjadi 114,70 pada bulan September 2022. Laju inflasi tahun kalender 2022 sebesar 5,87 persen dan laju inflasi “*year on year*” (September 2022 terhadap September 2021) sebesar 6,68 persen.

2.2.10 Inflasi Oktober 2022

Pada bulan Oktober 2022 di Kota Depok terjadi deflasi sebesar 0,26 persen dengan indeks harga konsumen (IHK) sebesar 114,40. Dari 11 (sebelas) kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi, yakni Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar Lainnya sebesar 0,54 persen, Kelompok Kesehatan sebesar 0,05 persen, Kelompok transportasi sebesar 0,21 persen, dan Kelompok Perawatan Pribadi & Jasa Lainnya sebesar 0,03 persen. Sedangkan kelompok yang pengeluaran yang mengalami deflasi, yakni Kelompok Makanan, Minuman & Tembakau sebesar 1,54 persen, Kelompok Pakaian dan Alas kaki sebesar 0,02 persen, dan Kelompok Perlengkapan, Peralatan & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga sebesar 0,07 persen. Sementara kelompok yang tidak mengalami perubahan, yaitu Kelompok Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan, Kelompok

Rekreasi, Olahraga, & Budaya, Kelompok Pendidikan, dan Kelompok Penyediaan Makanan & Minuman/Restoran.

Selama Oktober 2022, sepuluh komoditas utama yang mendorong inflasi di Kota Depok adalah beras, jagung manis, pisang, rokok kretek filter, cat tembok, tukang bukan mandor, bahan bakar rumah tangga, pengharum cucian, bensin, dan parfum. Sedangkan sepuluh komoditas utama yang menahan inflasi adalah daging ayam ras, telur ayam ras, tahu mentah, anggur, pepaya, bawang merah, bawang putih, cabai merah, cabai rawit, dan pembersih lantai.

Terjadi penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 114,70 pada bulan September 2022 menjadi 114,40 pada bulan Oktober 2022. Laju inflasi tahun kalender 2022 sebesar 5,59 persen dan laju inflasi “*year on year*” (Oktober 2022 terhadap Oktober 2021) sebesar 6,24 persen.

2.2.11 Inflasi November 2022

Pada bulan November 2022 di Kota Depok terjadi inflasi sebesar 0,11 persen dengan indeks harga konsumen (IHK) sebesar 114,53. Dari 11 (sebelas) kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi, yakni Kelompok Makanan, Minuman & Tembakau sebesar 0,14 persen, Kelompok Pakaian dan Alas kaki sebesar 0,04 persen, Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar Lainnya sebesar 0,06 persen, Kelompok Perlengkapan, Peralatan & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga sebesar 0,10 persen, Kelompok Kesehatan sebesar 1,20 persen, Kelompok transportasi sebesar 0,08 persen, dan Kelompok Perawatan Pribadi & Jasa Lainnya sebesar 0,22 persen. Sementara kelompok yang tidak mengalami perubahan, yaitu Kelompok Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan, Kelompok Rekreasi, Olahraga, & Budaya, dan Kelompok Pendidikan, dan Kelompok Penyediaan Makanan & Minuman/Restoran.

Selama November 2022, sepuluh komoditas utama yang mendorong inflasi di Kota Depok adalah ikan kembung, telur ayam ras, tempe, bawang merah, minyak goreng, dokok putih, tarif dokter gigi, tarif dokter umum, sepeda motor, dan emas perhiasan. Sedangkan sepuluh komoditas utama yang menahan inflasi adalah susu cair kemasan, buncis, kacang panjang, kangkung, cabai merah, cabai rawit, gula pasir, sabun cuci piring, bensin, dan sabun mandi cair.

Terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 114,40 pada bulan Oktober 2022 menjadi 114,53 pada bulan November 2022. Laju inflasi tahun kalender 2022 sebesar 5,71 persen dan laju inflasi tahun ke tahun (November 2022 terhadap November 2021) sebesar 6,07 persen.

2.2.12 Inflasi Desember 2022

Pada bulan Desember 2022 di Kota Depok terjadi inflasi sebesar 0,32 persen dengan indeks harga konsumen (IHK) sebesar 114,90. Dari 11 (sebelas) kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi, yakni Kelompok Makanan, Minuman & Tembakau sebesar 0,93 persen, Kelompok Pakaian dan Alas kaki sebesar 0,05 persen, Kelompok Perlengkapan, Peralatan & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga sebesar 0,57 persen, Kelompok Kesehatan sebesar 0,03 persen, Kelompok transportasi sebesar 0,06 persen, dan Kelompok Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan sebesar 0,03 persen, Kelompok Penyediaan Makanan & Minuman/Restoran sebesar 0,07 persen, dan Kelompok Perawatan Pribadi & Jasa Lainnya sebesar 0,68 persen. Sementara kelompok yang tidak mengalami perubahan, yaitu Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar Lainnya, Kelompok Rekreasi, Olahraga, & Budaya, dan Kelompok Pendidikan.

Selama Desember 2022, sepuluh komoditas utama yang mendorong inflasi di Kota Depok adalah cabai rawit, cabai merah, telur ayam ras, tomat, daging ayam ras, jeruk, minyak goreng, pembersih lantai, pengharum cucian, dan emas perhiasan. Sedangkan sepuluh komoditas utama yang menahan inflasi adalah ikan kembung, sereal, pepaya, bawang merah, bawang putih, gula pasir, baja ringan, multiroof, sabun detergen bubuk/cair, dan sabun mandi

Terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 114,53 pada bulan November 2022 menjadi 114,90 pada bulan Desember 2022. Laju inflasi tahun kalender 2022 sebesar 6,06 persen dan laju inflasi tahun ke tahun (Desember 2022 terhadap Desember 2021) sebesar 6,06 persen.

2.3 Inflasi Sepanjang Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022 terjadi inflasi pada 10 kelompok pengeluaran dan terjadi deflasi pada 1 kelompok pengeluaran. Transportasi menjadi kelompok komoditas yang

mengalami inflasi tertinggi sepanjang tahun 2022. Hal ini disebabkan oleh kebijakan Pemerintah yang menaikkan harga BBM sebanyak 2 kali, yakni April dan September. Sedangkan informasi, komunikasi, dan jasa keuangan menjadi satu-satunya kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi sepanjang tahun 2022. Hal ini disebabkan oleh penerapan baru dari Bank Indonesia yang mulai menjalankan BI-Fast di penghujung 2021.

Tabel 1.
IHK dan Inflasi Kota Depok bulan Desember 2022 dan Tahun Kalender 2022

Kelompok Pengeluaran	IHK Desember 2021	IHK Desember 2022	Inflasi bulan Desember 2022	Laju Inflasi Tahun kalender 2022
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
U m u m	108,34	114,90	0,32	6,06
Makanan, Minuman & Tembakau	111,63	119,91	0,93	7,42
Pakaian & Alas Kaki	99,12	99,56	0,05	0,44
Perumahan, Air, Listrik, Gas, & Bahan Bakar Lainnya	102,98	109,32	0,00	6,16
Perlengkapan, Peralatan & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	114,71	120,98	0,57	5,47
Kesehatan	105,21	109,83	0,03	4,39
Transportasi	106,40	117,35	0,06	10,29
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	98,02	97,58	0,03	-0,45
Rekreasi, Olahraga, & Budaya	107,68	109,54	0,00	1,73
Pendidikan	112,48	118,79	0,00	5,61
Penyediaan Makanan & Minuman/Restoran	118,55	121,80	0,07	2,74
Perawatan Pribadi & Jasa Lainnya	110,88	117,39	0,68	5,87

Komoditas utama yang memberikan sumbangan terbesar terjadinya inflasi sepanjang tahun 2022 di Kota Depok adalah bensin, bahan bakar rumah tangga, akademi/ perguruan tinggi, rokok kretek filter, tempe, rokok kretek, angkutan dalam kota, beras, telur ayam ras, dan cabai merah. Sedangkan komoditas utama yang memberikan sumbangan terbesar terjadinya deflasi adalah minyak goreng, biaya administrasi transfer uang, cabait rawit, bayam, kangkung, bawang putih, ketimun, santan jadi, daun singkong, dan sawi putih.

Salah satu yang menjadi sorotan selama 2022 adalah kenaikan harga bensin. Bensin memberikan sumbangan utama terjadinya inflasi sepanjang tahun 2022 disebabkan adanya kebijakan Pemerintah pusat yang menaikkan harga BBM. Pemerintah harus menaikkan harga BBM disebabkan oleh kenaikan tren harga minyak mentah dunia karena adanya invasi Rusia ke Ukraina. Sepanjang tahun 2022, bensin memberikan andil kenaikan inflasi sebesar 1,3154 persen.

Hampir sama dengan bensin, harga LPG juga memberikan andil yang cukup besar terhadap inflasi kota Depok. Penyebab kenaikan harga LPG dikarenakan oleh masih tingginya harga bahan bakunya. Sepanjang tahun 2022, LPG yang termasuk ke dalam bahan bakar rumah tangga memberikan andil kenaikan inflasi sebesar 0,9145 persen.

Selain itu, Pemerintah menaikkan cukai rokok guna mengendalikan produksi dan konsumsi rokok. Dengan adanya kebijakan ini, maka rokok memberikan andil kenaikan inflasi sebesar 0,3882 persen selama tahun 2022.

Minyak goreng menjadi salah satu komoditas yang sempat viral di tahun 2022 karena kelangkaannya dan harganya yang tinggi. Pelan namun pasti, Pemerintah berhasil mengendalikan harga minyak goreng dalam beberapa bulan hingga menjadikannya salah satu komoditas yang mampu menahan laju inflasi.

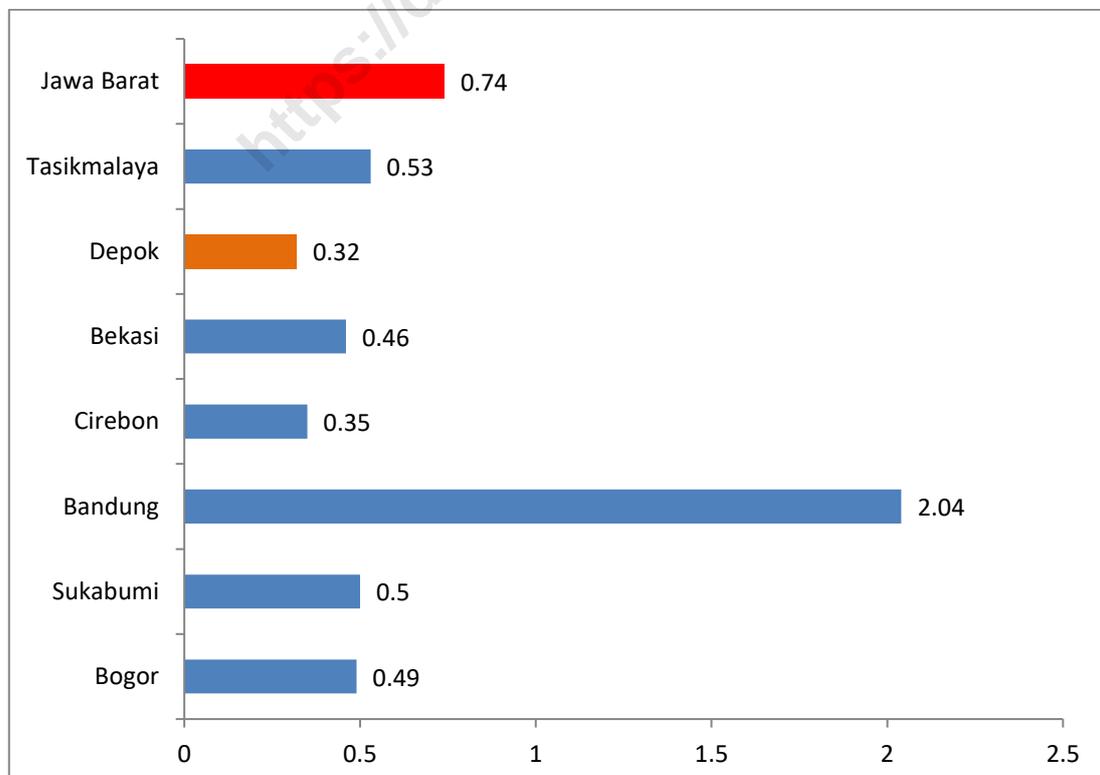
Tabel 2.
Sepuluh Komoditas dengan Andil Terbesar terhadap Inflasi Kota Depok, 2022

Komoditas	Perubahan Harga (%)	Andil Inflasi (%)
(1)	(2)	(3)
Bensin	34,59	1,315
Bahan Bakar Rumah Tangga	35,98	0,915
Akademi/Perguruan Tinggi	12,98	0,300
Rokok Kretek Filter	8,92	0,193
Tempe	32,71	0,143
Rokok Kretek	12,39	0,126
Angkutan Dalam Kota	16,96	0,123
Beras	4,94	0,110
Telur Ayam Ras	17,46	0,108
Cabai Merah	19,83	0,106

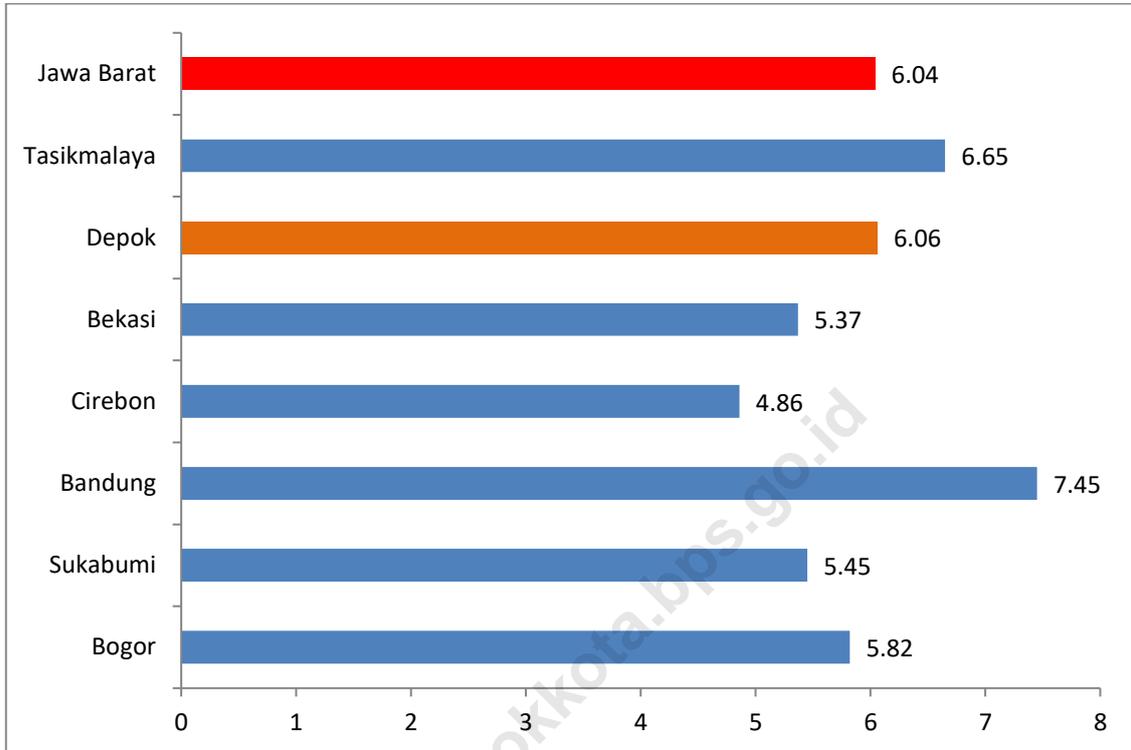
Tabel 3.
Sepuluh Komoditas dengan Andil Terbesar terhadap Deflasi Kota Depok, 2022

Komoditas	Perubahan Harga (%)	Andil Inflasi (%)
(1)	(2)	(3)
Mimyak Goreng	-5,96	-0,078
Biaya Administrasi Transfer Uang	-27,60	-0,024
Cabai Rawit	-13,35	-0,014
Bayam	-6,45	-0,010
Kangkung	-5,48	-0,007
Bawang Putih	-2,53	-0,005
Ketimun	-8,35	-0,004
Santan Jadi	-5,46	-0,004
Daun Singkong	-16,46	-0,004
Sawi Putih	-3,77	-0,003

Grafik 4.
Inflasi 7 Kota di Jawa Barat Bulan Desember 2022 (persen)



Grafik 5.
Inflasi Tahun Kalender 7 Kota di Jawa Barat Tahun 2022 (persen)



LAMPIRAN

Indeks Harga Konsumen Kota Depok per Bulan Tahun 2022

Kelompok Pengeluaran	2018 = 100											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]
U m u m	108,87	109,18	110,11	111,62	111,91	112,50	113,3	113,29	114,70	114,40	114,53	114,9
Makanan, Minuman & Tembakau	112,56	112,21	114,06	117,13	118,34	120,64	122,87	120,62	120,48	118,63	118,8	119,91
Pakaian & Alas Kaki	99,12	99,12	99,12	99,50	99,52	99,5	99,49	99,49	99,49	99,47	99,51	99,56
Perumahan, Air, Listrik, Gas, & Bahan Bakar Lainnya	103,79	105,04	107,09	107,32	107,32	107,38	108,31	108,65	108,68	109,27	109,34	109,32
Perlengkapan, Peralatan & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	115,88	117,32	117,52	119,45	119,55	119,62	119,72	120,03	120,27	120,18	120,30	120,98
Kesehatan	107,46	107,65	107,74	108,23	108,26	108,27	108,41	108,44	108,45	108,5	109,8	109,83
Transportasi	106,40	106,44	106,52	108,54	108,35	108,20	108,25	108,46	116,95	117,19	117,28	117,35
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	97,55	97,55	97,55	97,55	97,55	97,55	97,55	97,55	97,55	97,55	97,55	97,58
Rekreasi, Olahraga, & Budaya	107,68	107,68	108,43	108,51	108,23	108,23	108,23	108,23	109,54	109,54	109,54	109,54
Pendidikan	112,48	112,48	112,48	112,48	112,48	112,48	113,05	118,79	118,79	118,79	118,79	118,79
Penyediaan Makanan & Minuman/Restoran	118,55	119,07	119,1	121,04	121,41	121,46	121,52	121,52	121,71	121,71	121,71	121,80
Perawatan Pribadi & Jasa Lainnya	111,74	112,06	112,95	115,22	115,27	116,01	116,54	116,58	116,31	116,34	116,6	117,39

Inflasi Bulanan (*month to month*) Kota Depok Tahun 2022

Kelompok Pengeluaran	2018 = 100											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]
U m u m	0,49	0,28	0,85	1,37	0,26	0,53	0,71	-0,01	1,24	-0,26	0,11	0,32
Makanan, Minuman & Tembakau	0,83	-0,31	1,65	2,69	1,03	1,94	1,85	-1,83	-0,12	-1,54	0,14	0,93
Pakaian & Alas Kaki	0,00	0,00	0,00	0,38	0,02	-0,02	-0,01	0,00	0,00	-0,02	0,04	0,05
Perumahan, Air, Listrik, Gas, & Bahan Bakar Lainnya	0,79	1,20	1,95	0,21	0,00	0,06	0,87	0,31	0,03	0,54	0,06	0,00
Perlengkapan, Peralatan & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	1,02	1,24	0,17	1,64	0,08	0,06	0,08	0,26	0,20	-0,07	0,10	0,57
Kesehatan	2,14	0,18	0,08	0,45	0,03	0,01	0,13	0,03	0,01	0,05	1,2	0,03
Transportasi	0,00	0,04	0,08	1,9	-0,18	-0,14	0,05	0,19	7,83	0,21	0,08	0,06
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-0,48	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,03
Rekreasi, Olahraga, & Budaya	0,00	0,00	0,70	0,07	-0,26	0,00	0,00	0,00	1,21	0,00	0,00	0,00
Pendidikan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,51	5,08	0,00	0,00	0,00	0,00
Penyediaan Makanan & Minuman/Restoran	0,00	0,44	0,03	1,63	0,31	0,04	0,05	0,00	0,16	0,00	0,00	0,07
Perawatan Pribadi & Jasa Lainnya	0,78	0,29	0,79	2,01	0,04	0,64	0,46	0,03	-0,23	0,03	0,22	0,68

Inflasi Kalender (*year to date*) Kota Depok Tahun 2022

Kelompok Pengeluaran	2018 = 100											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]
U m u m	0,49	0,78	1,63	3,03	3,3	3,84	4,58	4,57	5,87	5,59	5,71	6,06
Makanan, Minuman & Tembakau	0,83	0,52	2,18	4,93	6,01	8,07	10,07	8,05	7,93	6,27	6,42	7,42
Pakaian & Alas Kaki	0,00	0,00	0,00	0,38	0,4	0,38	0,37	0,37	0,37	0,35	0,39	0,44
Perumahan, Air, Listrik, Gas, & Bahan Bakar Lainnya	0,79	2,00	3,99	4,21	4,21	4,27	5,18	5,51	5,54	6,11	6,18	6,16
Perlengkapan, Peralatan & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	1,02	2,28	2,45	4,13	4,22	4,28	4,37	4,64	4,85	4,77	4,87	5,47
Kesehatan	2,14	2,32	2,4	2,87	2,9	2,91	3,04	3,07	3,08	3,13	4,36	4,39
Transportasi	0,00	0,04	0,11	2,01	1,83	1,69	1,74	1,94	9,92	10,14	10,23	10,29
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-0,48	-0,48	-0,48	-0,48	-0,48	-0,48	-0,48	-0,48	-0,48	-0,48	-0,48	-0,45
Rekreasi, Olahraga, & Budaya	0,00	0,00	0,70	0,77	0,51	0,51	0,51	0,51	1,73	1,73	1,73	1,73
Pendidikan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,51	5,61	5,61	5,61	5,61	5,61
Penyediaan Makanan & Minuman/Restoran	0,00	0,44	0,46	2,10	2,41	2,45	2,51	2,51	2,67	2,67	2,67	2,74
Perawatan Pribadi & Jasa Lainnya	0,78	1,06	1,87	3,91	3,96	4,63	5,10	5,14	4,90	4,92	5,16	5,87

Inflasi Tahunan (*year on year*) Kota Depok Tahun 2022

Kelompok Pengeluaran	2018 = 100											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]
U m u m	2,17	2,26	3,08	4,15	3,75	4,59	5,37	5,3	6,68	6,24	6,07	6,06
Makanan, Minuman & Tembakau	3,28	2,66	4,17	6,27	6,36	9,5	11,78	10,35	10,71	8,44	7,75	7,42
Pakaian & Alas Kaki	-1,91	-2,06	-2,06	-1,68	-0,67	0,05	0,37	0,37	0,41	0,36	0,39	0,44
Perumahan, Air, Listrik, Gas, & Bahan Bakar Lainnya	1,51	2,72	4,71	4,78	4,7	4,73	5,49	5,81	5,7	6,23	6,25	6,16
Perlengkapan, Peralatan & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	4,56	4,78	4,73	6,06	5,94	5,91	5,81	5,52	5,41	5,22	4,91	5,47
Kesehatan	2,68	2,7	2,77	3,18	3,11	2,97	3,1	3,09	3,08	3,16	4,36	4,39
Transportasi	1,56	1,59	1,67	3,48	1,54	1,84	1,84	2,04	10	10,14	10,23	10,29
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-0,65	-0,65	-0,66	-0,66	-0,66	-0,66	-0,66	-0,66	-0,66	-0,66	-0,66	-0,45
Rekreasi, Olahraga, & Budaya	0,67	0,66	1,37	1,43	0,63	0,63	0,63	0,51	1,73	1,73	1,73	1,73
Pendidikan	2,14	2,14	2,14	2,14	2,14	2,14	2,66	5,61	5,61	5,61	5,61	5,61
Penyediaan Makanan & Minuman/Restoran	4,08	3,62	3,61	4,39	3,6	3,39	3,28	3,25	3,42	3,39	2,93	2,74
Perawatan Pribadi & Jasa Lainnya	1,31	1,94	3,1	4,75	3,87	4,14	4,93	5,1	4,94	5,18	5,15	5,87

DATA

MENCERDASKAN BANGSA
-Enlighten The Nation-



**Badan Pusat Statistik
Kota Depok**

**Jl. Boulevard, Sektor Anggrek, Grand Depok City
Kel. Kalimulya, Kec. Cilodong, Kota Depok, Jawa Barat 16413
Telp. 021-7710370, Fax. 021-77825913
Homepage : <http://www.depokkota.bps.go.id>
Email : bps3276@bps.go.id**